

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan lembaga pemerintah non-departemen yang melaksanakan tugas penanggulangan bencana di daerah baik Provinsi maupun Kabupaten/Kota dengan berpedoman pada kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Lampung mempunyai tugas menetapkan Pedoman dan pengarahannya sesuai dengan kebijakan pemerintah daerah dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana terhadap usaha penanggulangan bencana yang mencakup pencegahan bencana, penanganan darurat, rehabilitasi serta rekonstruksi secara adil dan setara (Dino, 2011)

Pengelolaan bantuan logistik pada status keadaan darurat adalah suatu kegiatan terpadu dalam mengelola barang bantuan penanggulangan bencana. Pendekatan terpadu tersebut mencakup antara lain dalam pencarian sumber, pengadaan logistik, penjaminan kualitas, pengemasan, pengiriman, pengangkutan, penyimpanan di gudang, pengelolaan data barang dan arsip daftar distribusi logistik.

Proses penerimaan atau pengadaan logistik dan peralatan penanggulangan bencana dimulai dari pencatatan atau inventarisasi termasuk kategori logistik atau peralatan, dari mana bantuan diterima, kapan diterima, apa jenis bantuannya, seberapa banyak jumlahnya, apakah ada permintaan, dan untuk siapa bantuan ini ditujukan yang selanjutnya data akan diarsipkan untuk kepentingan pertanggungjawaban (Badan and Penanggulangan, 2008).

Irawan (dalam Fauzia dkk, 2016: 148) menjelaskan bahwa nilai keindahan dianggap menjadi prioritas yang akan membantu suatu hasil karya agar dapat dinikmati oleh mata, jiwa, perasaan begitu juga dengan telinga. Keindahan berkaitan dengan segala sesuatu yang mencakup kesatuan (*unity*), keselarasan (*harmony*), kesetangkupan (*symmetry*), keseimbangan (*balance*) dan perlawanan (*contrast*). Dengan berbagai perkembangan yang telah terjadi, manusia mulai menerapkan nilai estetika untuk merancang mekanisme komunikasi antara pengguna (*user*) dengan sistem atau yang bisa disebut juga dengan antarmuka pengguna (*user interface*) tanpa mengurangi fungsi.

User Interface merupakan salah satu poin penting dalam pembangunan suatu website, tampilan *interface* website yang baik akan membuat penggunanya merasa nyaman. Rancangan antarmuka pengguna atau yang biasa disebut *user interface* merupakan komponen yang paling utama karena bertugas sebagai penghubung pengguna dengan informasi yang dibutuhkan dari sistem itu sendiri. Selain untuk memanjakan mata, UI juga sangat penting untuk menciptakan *User Experience* yang baik.

User Experience adalah sikap, tingkah laku dan emosi pengguna saat menggunakan suatu produk, sistem atau jasa, melibatkan persepsi individu berkaitan dengan manfaat yang dirasa dan kemudahan yang didapatkan. Seberapa pun bagus fitur sebuah produk, sistem, atau jasa, jika tanpa khalayak yang dituju dapat merasakan kepuasan, kaidah, dan kenyamanan dalam berinteraksi maka tingkat UX dikatakan menjadi rendah.

Perancangan *user interface* dan *user experience* sistem pengelolaan logistik di BPBD provinsi Lampung ini didasari dengan belum adanya sistem

terkomputerisasi yang dapat digunakan untuk membantu memudahkan admin mengelola data dan arsip distribusi logistik, yang dimana sampai saat ini BPBD Provinsi Lampung masih menggunakan cara manual untuk pengelolaan data logistik seperti penginputan stok logistik di microsoft excel dan penyimpanan berkas arsip distribusi data logistik di lemari arsip, dimana karena banyaknya dokumen yang harus disimpan tersebut menyebabkan tempat penyimpanan arsip menumpuk, memakan banyak ruang, juga tidak efisien bagi kelangsungan proses bisnis.

Untuk mencapai *usability* yang diharapkan dan sesuai dengan keinginan pengguna, penelitian ini menggunakan metode *User Centered Design* (UCD). UCD merupakan suatu filosofi perancangan yang menempatkan pengguna sebagai pusat dari proses pengembangan sistem (Saifulloh and Asnawi, 2015, p. 55).

Suatu produk yang dikembangkan menggunakan pendekatan UCD berfokus pada *end-user*, tentang bagaimana hasil produk itu nantinya dapat optimal sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pengguna. Desain akan dirancang dengan memperhatikan perilaku pengguna saat menggunakan produk sehingga produk yang nantinya dikembangkan tidak memaksa pengguna untuk mengubah perilakunya atau pola kenyamanan ketika menggunakan produk tersebut.

Oleh karena itu, Perancangan *User Interface* dan *User Experience* Sistem Pengelolaan Logistik di BPBD Provinsi Lampung ini akan dirancang menggunakan pendekatan UCD. Dengan harapan dapat dijadikan sebagai usulan dalam menetapkan perancangan sistem pengelolaan logistik yang berkualitas dalam segi desain *user interface* dan *user experience*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang saya uraikan diatas, dapat dirumuskan beberapa masalah yaitu :

1. Bagaimana merancang *User Interface* dan *User Experience* Sistem Pengelolaan Logistik di BPBD Provinsi Lampung menggunakan pendekatan *User Centered Design* (UCD) yang dapat dijadikan sebagai usulan dalam menetapkan rancangan sistem pengelolaan logistik.
2. Bagaimana menciptakan antarmuka yang dapat meningkatkan kualitas layanan sistem.

1.3 Batasan Masalah

Agar penyusunan laporan dapat tepat dan lebih terarah tidak menyimpang dari maksud dan tujuan yang telah ditentukan, maka penulis mendefinisikan beberapa batasan masalah sebagai berikut :

1. Fokus utama pada penelitian ini adalah membuat perancangan UI dan UX pada sistem pengelolaan logistik di Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Lampung
2. Rancangan tampilan berbasis website
3. Hasil akhir berupa perancangan UI dan UX atau Prototyping
4. Data yang diambil berasal dari BPBD Provinsi Lampung

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah Merancang *User Interface* dan *User Experience* pada Sistem Pengelolaan Logistik menggunakan Pendekatan *User Centered Design* (Studi kasus : Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Lampung).

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat dijadikan pengalaman yang sangat berharga dalam menerapkan ilmu yang didapat dibangku kuliah ke dalam kehidupan sehari - hari khususnya untuk memperoleh pengetahuan mengenai sistem informasi, perancangan UI dan UX, sistem pengelolaan data logistik pada instansi pemerintah BPBD Provinsi Lampung
2. Bagi perusahaan yang bersangkutan, Laporan Tugas Akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan rancangan sistem pengelolaan logistik
3. Bagi pihak lainnya, diharapkan dapat memberikan masukan sebagai bahan informasi atau referensi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut.

1.6 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika pada penelitian ini memiliki 5 bab di dalamnya yang diuraikan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi pendahuluan yang menjelaskan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, penulis menjelaskan tentang teori-teori yang digunakan untuk merancang UI dan UX sistem pengelolaan logistik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan serta menjelaskan tentang objek penelitian, metodologi penelitian yang digunakan khususnya pengumpulan data, identifikasi permasalahan, waktu dan tempat penelitian, *user persona*, *user journey*, *sitemap* dan *user flow*.

BAB IV IMPLEMENTASI

Pada bab ini, penulis menjelaskan tentang pembuatan wireframe, *user interface* dan pengujian prototype.

BAB V HASIL KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab lima, penulis menjelaskan kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang dilakukan dan menuliskan kritik mengenai penelitian yang mungkin akan bisa dilanjutkan oleh penulis di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN